

Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (Toga) di Gampong Surien Kecamatan Meuraxa Banda Aceh

Rina Kurniaty*, Rosa Mardiana, Lidyawati, Ria Ceriana, Dwi Putri Rejeki, Sasmiati Farach Dita, Fadli Syahputra

Akademi Farmasi YPPM Mandiri, Banda Aceh, Indonesia

Email: ¹*rinaothee@gmail.com

Abstrak–Program Pengabdian ini diharapkan mampu meningkatkan sinergitas dosen dan masyarakat dalam mendukung ramadhan produktif di Gampong Surien Kecamatan Meuraxa Banda Aceh. Melalui kegiatan pengabdian ini diharapkan mampu menumbuhkan rasa ingin tahu yang lebih luas dan membuat masyarakat mandiri, kreatif dan inovatif dalam menjalani Bulan Ramadhan, walaupun ditengah peningkatan kasus covid-19 di Indonesia dan Banda Aceh Khususnya, dengan cara melakukan upaya-upaya untuk membangkitkan Ketangguhan Masyarakat dengan melakukan sosialisasi Pemanfaatan Tanaman Obat keluarga (TOGA), agar masyarakat gampong Surien mampu memanfaatkan tanaman dan lahan di rumah. Pelaksanaan program pengabdian ini dilaksanakan dengan beberapa urutan pelaksanaan sebagai berikut: Melakukan penyusunan protokol pengabdian, survei awal lokasi dan permasalahan target, pertemuan dengan geuchik dan perangkat desa, Pembagian masker, Sosialisasi Pemanfaatan Tanaman Obat keluarga (TOGA), Ceramah Ramadhan dan diakhiri dengan Santunan Ramadhan serta penyusunan laporan. Pemaparan materi penyuluhan menggunakan metode ceramah dan menggunakan media slide power point yang berisi penjelasan mengenai sembilan jenis tanaman obat keluarga unggulan, serta dengan cara mengajak masyarakat untuk menanam TOGA. Pengabdian masyarakat di gampong Surien bertujuan untuk menyatukan atau mensinergikan keberadaan dan kehadiran Dosen-dosen dengan Masyarakat desa surien dalam implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi. Keberhasilan dari pengabdian kepada masyarakat ini dinilai dari target jumlah peserta 75%, ketercapaian tujuan 80%, ketercapaian target materi 80% dan keberhasilan penanaman TOGA di rumah 80%. Kesimpulan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah penyuluhan TOGA meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang TOGA dan 9 tanaman yang telah diuji klinik.

Kata Kunci: Pengabdian Masyarakat; Tanaman Obat Keluarga; TOGA

Abstract–This Community dedication was expected to be able to increase the synergy between lecturers and the community in supporting productive Ramadan in Surien village, Meuraxa District, Banda Aceh. Through this service activity, it was expected that it would be able to foster a broader curiosity and made the community independent, creative and innovative in undergoing Ramadan, even though in the midst of increasing cases of COVID-19 in Indonesia and Banda Aceh in particular, by making efforts to generate Community Resilience by socializing the Utilization of Family Medicinal Plants (TOGA), so that the Surien village community was able to use plants and land at home. The implementation of this Community dedication program was carried out in several stages of implementation as follows: Preparation of service protocols, Initial survey of target locations and problems, Meetings with geuchik and village officials, Distributing masks, Socialization the use of Family Medicinal Plants (TOGA), Ramadhan Lectures, ends with Ramadhan Donation and preparation of reports. Presentation of the counseling materials was conducted by lecturing using power point slide which contained an explanation of nine types of superior family medicinal plants, as well as by inviting the public to plant TOGA. Community dedication in Surien aimed to unite or to synergize the presence of lecturers with the Surien community in the implementation of Tri Dharma of Higher Education. The success of this community dedication was assessed from the number of participants (75%), the achievement of goals (80%), the achievement of material targets (80%) and the success of planting TOGA at home (80%). The conclusion of this community dedication was that TOGA counseling could increase people's knowledge and understanding of TOGA and the 9 plants that had been clinically tested.

Keywords: Community Dedication; Family Medicinal Plants; TOGA

1. PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu dari unsur tridarma perguruan tinggi yang bertujuan membantu masyarakat tertentu dalam beberapa aktivitas tanpa mengharapkan imbalan dalam bentuk apapun. Secara umum program ini dirancang oleh berbagai universitas atau institut yang ada di wilayah Negara Kesatuan Indonesia untuk memberikan kontribusi nyata bagi bangsa Indonesia, khususnya dalam mengembangkan kesejahteraan dan kemajuan bangsa Indonesia (Anggraini, 2010).

Pengabdian kepada masyarakat ini mempunyai tema “Sinergitas Dosen Dan Masyarakat Dalam Mendukung Ramadhan Produktif di Gampong Surien Kecamatan Meuraxa Banda Aceh”, dengan cara memberikan sosialisasi Pemanfaatan Tanaman Obat keluarga (TOGA). Penelitian Hikmat diperoleh hasil bahwa masih rendahnya pengetahuan dan perilaku masyarakat dalam pemanfaatan TOGA bagi kesehatan dan ekonomi keluarga. Hal ini disebabkan karena rendahnya pengetahuan masyarakat tentang jenis tanaman dan manfaatnya bagi kesehatan dan meningkatkan ekonomi keluarga (Hikmat, 2011).

Tanaman obat keluarga atau biasa disebut TOGA sebelumnya tanaman obat keluarga biasa disebut dengan nama apotek hidup. Tanaman obat keluarga merupakan beberapa jenis tanaman obat pilihan yang dapat ditanam dipekarangan rumah atau lingkungan rumah. Tanaman obat yang dipilih biasanya tanaman yang dapat dipergunakan untuk pertolongan pertama atau obat-obatan ringan seperti demam dan batuk. Keberadaan

tanaman obat dilingkungan rumah sangat penting, terutama bagi keluarga yang tidak memiliki akses mudah ke pelayanan medis seperti klinik, puskesmas ataupun rumah sakit. Tanaman obat-obatan dapat ditanam dalam pot-pot atau dilahan sekitar rumah. Dengan memahami manfaat dan khasiat dan jenis tanaman tertentu, tanaman obat menjadi pilihan keluarga dalam memilih obat alami yang aman. (Savitri, 2016).

Gampong Surien adalah salah satu Gampong yang terletak di dalam wilayah Kemukiman Tgk Chik Lamjabat Kecamatan Meuraxa Kota Banda Aceh, yang terletak ± 2 Km dari Ibukota/Pusat Kota Banda Aceh. Hal ini sama jaraknya dengan ibukota Kecamatan Meuraxa yaitu Ulee Lheue, sedangkan ketinggian dari permukaan laut ± 0,8 meter. Gampong Surien termasuk daerah dataran rendah, hal ini dikarenakan sebagian wilayahnya merupakan wilayah peraian berupa sungai dan waduk krueng neng.

Gampong Surien Kecamatan Meuraxa Kota Banda Aceh memiliki luas wilayah ± 62 Ha, yang terdiri dari 4 (empat) Dusun yaitu: Dusun Tanjung, Dusun Lampoh Baro, Dusun Teungoh dan Dusun Geulumpang.

Mata pencaharian masyarakat di gampong Surien hingga saat ini bervariasi, diantaranya PNS, Kepolisian RI, Peternak, pedagang, nelayan, kontruksi, karyawan swasta, karyawan BUMN, guru, Bidan, Usaha rumah tangga, dan lain-lain.

2. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan Program Pengabdian ini dilaksanakan dengan beberapa urutan pelaksanaan sebagai berikut:

1. Penyusunan susunan kegiatan pengabdian
2. Survei awal lokasi dan permasalahan target

Lokasi Desa yang dipilih dalam program pengabdian ini adalah Gampong Surien kecamatan Meuraxa, Kota Banda Aceh sedangkan Target mitra adalah Masyarakat Gampong Surien kecamatan Meuraxa, Kota Banda Aceh. Pada saat survey juga diselipkan kegiatan sosialisasi dan edukasi didalamnya. Sosialisasi yang dilakukan berupa informasi-informasi tentang kegiatan pengabdian yang akan dilaksanakan dan juga mendapat informasi dari geuchik dan perangkat desa bahwa masyarakat surien sangat merasakan dampak virus covid-19 dan perlu dilakukan upaya-paya yang membangkitkan semangat mereka terutama dalam bulan ramadhan.

3. Pertemuan setengah hari dengan Geuchik dan Perangkat Desa

Dalam pertemuan ini disepakati bersama tanggal dan hari pelaksanaan kegiatan pengabdian.

4. Pembagian masker
5. Sosialisasi pemanfaatan tanaman obat keluarga (TOGA)
6. Ceramah ramadhan
7. Santunan Ramadhan
8. Penyusunan laporan

2.1 Metode yang digunakan

Metode kegiatan yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah ceramah/sosialisasi. Ceramah digunakan untuk menyampaikan materi tentang pemanfaatan tanaman obat keluarga (TOGA). Ceramah menggunakan alat bantu berupa powerpoint yang dilengkapi dengan gambar.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Gampong Surien, Kecamatan Meuraxa Kota Banda Aceh, mulai dari 12 April 2021 sampai dengan 1 Mei 2021, dengan melewati beberapa tahapan mulai dari permohonan kepada Keuchik (Kepala Desa), penetapan tanggal untuk penyuluhan dan agenda kegiatan acara hingga pelaporan.

3.2 Pelaksanaan kegiatan

Tahap I : Perizinan kepada pihak desa

Persiapan dimulai dengan koordinasi dengan tim, penyiapan alat dan bahan, serta komunikasi dengan mitra kegiatan dan pihak terkait.

Tahap II : Sosialisasi, pelaksanaan, dan peragaan

Kegiatan dilaksanakan sabtu, 1 Mei 2021 di Gampong Surien, kecamatan Meuraxa Kota Banda Aceh dengan menerapkan protokol kesehatan. Jumlah peserta yang hadir di batasi 35 orang yaitu dari masyarakat, 3 orang perangkat desa dan selebihnya dihadiri oleh akademisi/dosen.

Setelah Pembukaan, Kegiatan diawali dengan penyerahan masker kepada masyarakat yang diterima oleh geuchik Gampong Surien secara simbolis. Kemudian kegiatan dilanjutkan dengan sosialisasi Pemanfaatan Tanaman Toga yang dipaparkan oleh Rina Kurniaty, S.Farm., Apt., M.Si

Tahap III: Ceramah ramadhan

Rangkaian kegiatan berikutnya adalah ceramah ramadhan yang disampaikan oleh Bapak Haris Munandar, S.Pd.I.,M.Pd. Dalam Ceramah tersebut disampaikan bahwa fase ramadhan sudah terlewati dua fase yaitu rahmat dan magfirah, dan fase terakhir yang sedang berjalan adalah fase Itqu Minan nard dan mengajak kita semua untuk meningkatkan ibadah dengan menyiapkan diri dalam menyambut malam lailatur qadar yang berada diantara sepuluh malam terakhir bulan ramadhan dan kita mendapat predikat La'allakum tattaqun.

Tahap IV: Santunan Ramadhan

Rangkaian kegiatan berikutnya adalah Pembagian santunan Ramadhan. Santunan ramadhan ini bertujuan untuk berbagi kasih dan bentuk kepedulian kepada masyarakat yang terdampak ekonomi akibat pandemi virus covid-19.

Kementerian Keuangan menyampaikan bahwa Covid-19 memberikan ancaman gangguan kesehatan dan ancaman jiwa karena resiko peningkatan kasus hingga puluhan ribu jiwa, ancaman kehilangan pendapatan, terutama bagi masyarakat yang tidak mampu dan keluarga yang bekerja di sektor informal, Kredit Macet pada UMKM, karena UMKM tidak bisa menjalankan usaha secara normal, Sistem korporasi yang terganggu hingga kondisi perbankan yang dapat mengalami persoalan likuiditas, Depresiasi rupiah, volatilitas pasar keuangan dan capital flight (Mardiyah dan Nurwati, 2020).

3.3 Materi Kegiatan

Kegiatan dimulai dengan pembagian masker, lalu sosialisasi pemanfaatan tanaman obat keluarga (TOGA) dilanjutkan dengan Ceramah ramadhan dan terakhir pemberian Santunan Ramadhan kepada masyarakat.

Menurut Survey Subdit Aneka Tanaman dalam (Lestari, 2019), jumlah kebutuhan tanaman TOGA dalam negeri adalah 36.200 kg/bulan. Untuk kebutuhan lokal, demand komoditas tanaman obat tradisional yang meningkat seiring dengan semakin banyaknya pabrik jamu, farmasi, dan kosmetik banyak dimanfaatkan sebagai bahan baku obat tradisional (jamu), bahan makanan, minuman dan kosmetika. Oleh karena itu, budidaya tanaman toga mempunyai peluang yang besar untuk meningkatkan perekonomian masyarakat (Lestari, dkk, 2019).

3.4 Tingkat Pemahaman Mitra

Evaluasi Kegiatan dilakukan bersama Geuchik. Tujuan dari diskusi dengan kepala Gampong Surien sebagai standar keberhasilan tercapainya kegiatan pengabdian masyarakat sehingga nantinya bisa menjadi pedoman untuk kegiatan pengabdian lain yang serupa. Untuk meningkatkan potensi keberhasilan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini dibutuhkan faktor-faktor pendukung. Faktor pendukung yang pertama, kontribusi kepala desa dan warga Gampong Surien Kecamatan Meuraxa Kota Banda Aceh dalam membantu merealisasikan program kegiatan. Faktor pendukung kedua yaitu terwujudnya kerjasama antara seluruh anggota kelompok pengabdian masyarakat dalam menjalankan kegiatan yang dilakukan mulai dari survei lokasi dan koordinasi dengan kepala desa, pembuatan media dalam pelaksanaan kegiatan hingga pelaporan hasil kegiatan pengabdian masyarakat.

3.5 Dokumentasi Kegiatan

Berikut dokumentasi kegiatan pengabdian yang dilakukan.



Gambar 1. Suasana Penerapan Protokol Kesehatan



Gambar 2. Pembagian Santunan Ramadhan

4. KESIMPULAN

Dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini melalui uraian singkat di atas maka dapat ditarik kesimpulan, antara lain kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan membuat pelaksana mengetahui program-program yang sangat dibutuhkan oleh aparat desa Gampong Surien. Pengabdian Kepada Masyarakat ini berusaha mengintegrasikan aspek Teknologi Informasi dan kesehatan. Sebagian besar ilmu yang di dapatkan dari bangku perkuliahan biasanya hanya bersifat teoritis saja. Dalam kegiatan Pengabdian yang diadakan di balai pertemuan Gampong Surien Kecamatan Meuraxa Kota Banda Aceh mendapatkan sambutan yang baik, hal ini dapat terlihat dari banyaknya penduduk yang berminat untuk ikut serta dalam kegiatan pengabdian tersebut.

REFERENCES

- Angraini, 2010. *Kondisi Kesehatan Gigi di Indonesia*, Jakarta
- Hikmat, A., Zuhud, E.A.M., Sandara, E., Sari, R.K. (2011). Revitalisasi konservasi tumbuhan obat keluarga (TOGA) guna meningkatkan kesehatan dan ekonomi keluarga mandiri di Desa Contoh Lingkar Luar Kampus IPB Darmaniaga Bogor. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia*. 16 (2); 71-80.
- Honoatubun, S. (2020). "Dampak Covid-19 Terhadap Perekonomian Indonesia". *EduPsyCouns Journal*. 2 (1):151
- Lestari, S., Roshayanti, F., & Purnamasari, V. (2019). Peningkatan Ekonomi Keluarga Melalui Pemanfaatan Tanaman Toga Sebagai Jamu Keluarga. *International Journal of Community Service Learning*, 3(1), 22-26.
- Mardiyah, R.A., Nunung Nurwati. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Peningkatan Angka Pengangguran Di Indonesia. *Jurnal Ilmu Sosial*.
- Savitri A. (2016). *Tanaman Ajaib Basmi Penyakit dengan TOGA (Tanaman Obat Keluarga) Mengenal Ragam dan Khasiat TOGA Meramu Jamu Tradisional/ Herbal dengan TOGA*. Bibit Publisher: Depok.